
Pendampingan Pemantapan Bahasa Arab Kelas XI MA Darul Faizin Catak Gayam Mojowarno

Hasan Abidin^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahdzib

*Email: anzabied@gmail.com

ABSTRACT

The quality and achievements of non-academic activities at an educational institution have now become a special assessment of society regarding the overall quality of education at an educational institution. Non-academic achievement seems to be a new assessment measure for schools in improving the quality and good name of the school for prospective students. Even in several superior schools, the achievements of non-academic activities receive top priority in the management process. A school that is able to produce outstanding students is the school that will gain more trust from the community. Good management of non-academic activities does not only add more value to the school's good name among other schools. The existence of non-academic activities in schools is a forum for developing students according to their talents, interests and potential in activities and creativity outside school hours. Therefore, the aim of this mentoring activity is to build motivation and train Class 11 students through a structured Arabic language program in order to achieve achievements in academic and non-academic fields at both regional and national levels. After the presentation of the material, it is hoped that the output will be students who have skills in PAI Integrated Arabic and Pure Arabic. guiding the learning of selected students in a structured learning program.

Keywords: arabic language; achievements; performance; 11th class

ABSTRAK

Kualitas dan prestasi kegiatan non akademik pada suatu lembaga pendidikan dewasa ini menjadi salah satu penilaian khusus masyarakat terkait kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh pada suatu lembaga pendidikan. prestasi non akademik seakan menjadi ukuran penilaian baru bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dan nama baik sekolah kepada calon peserta didiknya. Bahkan pada beberapa sekolah unggulan prestasi kegiatan non akademik mendapat prioritas utama dalam proses pengelolannya. Sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik berprestasi, maka sekolah tersebutlah yang akan mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat. Pengelolaan kegiatan non akademik yang baik bukan hanya menambah nilai lebih terhadap nama baik sekolah diantara sekolah-sekolah yang lain. Keberadaan kegiatan non akademik di sekolah merupakan wadah pembinaan peserta didik sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik dalam berkeaktifitas dan berkreasi diluar jam pelajaran sekolah. Oleh karena itu Tujuan dari Kegiatan Pendampingan bimbingan ini adalah Membangun motivasi dan melatih siswa/siswi Kelas 11 melalui program bahasa arab terstruktur demi mencapai prestasi di bidang akademik dan non akademik baik tingkat regional maupun nasional. Setelah pemaparan materi diharapkan output siswa/siswi yang mempunyai kemampuan dalam bidang bahasa Arab Terintegrasi PAI dan Bahasa arab murni. membimbing belajar siswa/I terpilih dalam program belajar terstruktur.

Kata Kunci: bahasa arab; pencapaian; prestasi; kelas 11

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat khususnya pada bidang prestasi non akademik belakangan ini menjadi bukti bahwa lembaga sekolah harus berusaha untuk mengupayakan pembinaan kegiatan non akademik secara baik dan lebih bermutu. Bagaimana pengelola sekolah mampu mengantarkan peserta didiknya menjadi peserta didik berprestasi pada banyak bidang dalam perlombaan yang diselenggarakan

untuk tingkat pelajar khususnya tingkat sekolah dasar hingga menengah. Pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk mencapai sebuah tujuan (Hamalik, 2006). Pengelolaan juga bisa bermakna manajemen yaitu proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan untuk mencapai sasaran tertentu sesuai tujuan pengelolaan. Pengelolaan adalah suatu aktifitas perencanaan yang dilanjutkan dengan pengorganisasian sebagai landasan pengendalian dan pengarahan untuk mengambil keputusan dalam suatu kegiatan untuk tujuan tertentu.

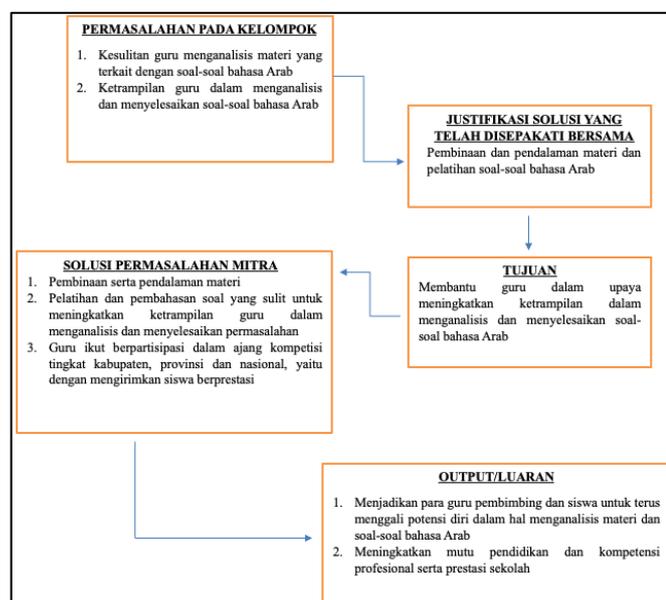
Kemampuan di bidang non akademik adalah bakat dan sebuah potensi yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut (Ali, 2004), adapun potensi adalah kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata (Wiyono, 2006). Bakat dan potensi merupakan salah satu landasan dalam pengembangan kegiatan non akademik. Peserta didik yang mempunyai potensi dan bakat tertentu akan lebih mudah dalam pengembangannya dengan catatan masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional. Satu dari enam bahasa resmi yang digunakan dalam organisasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Bahasa Arab juga menjadi bahasa resmi lebih dari 20 negara; utamanya di kawasan Timur Tengah. Bahasa Arab dituturkan lebih dari 300 juta penduduk dunia. Bahasa Arab juga menjadi bahasa agama bagi sekitar satu setengah miliar muslim diseluruh dunia; karena kitab suci umat Islam, al-Qur'an al-Karim, diturunkan dalam bahasa Arab. Bahkan beberapa ritual ibadah wajib dilaksanakan dengan bahasa Arab seperti Syahadat dan Sholat. Oleh karena itu bahasa Arab masuk dalam peringkat lima besar bahasa-bahasa di dunia yang paling banyak digunakan; selain bahasa Mandarin (Cina), India, Inggris dan Spanyol.

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Jumlah orang Indonesia yang memeluk agama Islam mencapai 90 persen lebih. Hanya sekitar sepuluh persen sisanya saja yang beragama non-Islam. Bagi orang Islam bahasa arab selalu digunakan setiap hari. Setidaknya ketika membaca kitab suci al-Qur'an al-Karim dan menunaikan ibadah sholat. Jadi bisa dipastikan orang yang beragama Islam pasti memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab.

METODE

Berdasarkan permasalahan prioritas yang dihadapi mitra dan hasil dari kesepakatan antara pengusul dengan mitra, maka diperoleh solusi antara lain sebagai berikut. Pertama, Mensosialisasikan kepada tim guru pembimbing untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan materi soal- soal dengan membuat pembinaan materi dan pelatihan soal – soal terhadap tim guru pembimbing. Peta Konsep strategi pendampingan Pemantapan materi Bahasa Arab di MA Darul Faizin Assalafiyah Mojowarno Jombang yang digunakan pada kegiatan ini ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Konsep strategi pendampingan Pemantapan materi Bahasa Arab

Langkah langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tahap pelaksanaan Kegiatan

| No | Tahap | Kegiatan |
|----|--------------------------------|---|
| 1 | Persiapan | Analisa kelemahan siswa |
| 2 | | Analisa Materi Bahasa Arab |
| 3 | Sosialisasi & Seleksi siswa | Membuka seleksi dari siswa/I yang mempunyai kemampuan lebih dan mumpuni dalam bidang bahasa Arab |
| 4 | | Bekerjasama dengan Pembimbing Lokal Bahasa Arab untuk menyetorkan nama siswa/I yang mempunyai kemampuan tinggi dalam bidang Bahasa arab |
| 5 | Pelaksanaan | Bimbingan rutin dengan anggota |

Terdapat 5 tahapan yang disusun oleh pendamping dan mitra untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Olimpiade. Yang pertama ialah Tahap persiapan, pada tahap ini Pendamping bersama mitra dan bersama Unit Pengembangan Mutu Madrasah berkumpul, mendiskusikan dan menganalisa kekuatan dan kelemahan anggota atau siswa/i yang akan mengikuti bimbingan.Selanjutnya pendamping bersama dengan mitra yang terdiri dari Koordinator UPM H. A. Syamsun Faridi, S.Th.I , Waka Kurikulum Bapak Andik Ardiansyah, S.Pd.I, guru pembimbing Bahasa Arab (ibu Zumaroh, S.Ag) menentukan standar kemampuan yang harus dicapai siswa sesuai dengan level kemampuannya untuk menentukan materi yang akan diberikan. Subjek dampingan yang terpilih ialah para siswa kelas XI hasil seleksi awal yang berasal dari anggota tim Bimbingan bahasa Arab seperti yang ada dalam tabel berikut:

Tabel 2. Peserta Tim Bimbingan Bahasa Arab

| NO | NAMA | KELAS |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Aditya Rizki Hidayatulloh | XI MIPA |
| 2 | Ainun Jariyah | XI MIPA |
| 3 | Ajeng Wulandari | XI MIPA |
| 4 | Alfaini Sitta Febrina | XI MIPA |
| 5 | M. Zulfikar Anugrah | XI MIPA |
| 6 | Fariha Atika Ramadhani | XI MIPA |
| 7 | Putri Amelia | XI IPS 1 |
| 8 | Istiqomah | XI IPS 1 |
| 9 | Siti Musrilah | XI IPS 1 |

| NO | NAMA | KELAS |
|----|------------------------------|----------|
| 10 | Dimas Setiawan | XI IPS 2 |
| 11 | Jovi Al-Amin | XI IPS 2 |
| 12 | Abu Musa | XI IPS 3 |
| 13 | Oktavia Ramadhani Nur Listia | XI IPS 3 |
| 14 | M. Syaiful Mujib | XI IPS 4 |
| 15 | Fatkul Mubin | XI IPS 4 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan Program Pendampingan Bimbingan Pemantapan Materi Bahasa Arab bagi Siswa/i kelas 11 MA Darul Faizin Assalafiyah Mojowarno Jombang, hasil kegiatan ini dipaparkan sesuai tahapan strategi yang tersebut di bagian terdahulu. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Analisa Masalah & Kebutuhan

Tahapan ini menghasilkan standar kompetensi yang jelas yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa/i di setiap jenjang. Materi telah disusun dengan tingkatan tingkatan yang dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Berikut Standar materi yang dihasilkan serta target waktu pencapaian kompetensi:

Tabel 3. Standar Materi Bimbingan Bahasa Arab

| Level | Kemampuan | Materi | Jangka Waktu |
|-------|----------------|--|---------------------|
| Dasar | Shorof | 1. Tasrif Istilahy bab tsulatsiMujarrad – Tsulasti Mazid 2. Tasrif Lughowi fi’il madly,mudhori’ Amar, Isim Fa’il 3. Perubahan dan peralihan bentuk sesuai shighot yangdiinginkan | Minggu ke 3-4 Juli) |
| | Analisa Soal | 4. Soal Standar dengan target tingkatkebenaran 75%-100% | |
| | Nahwu/Struktur | 1. Jumlah Mufidah : Ismiyah,Fi’liyah 2. Jumlah Mufidah + Objek danKata Keterangan + Na’at 3. Jumlah Idlofiyah 4. Isim Tafdlil | |

| | | | |
|----------|--------------|---|-----------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Maf'ul Bih 2. Maf'ul Ma'ah 3. Maf'ul Fih 4. Maf'ul Li Ajlih 5. Hal 6. Tamyiz 7. Nun Taukid | Minggu ke- 1 Agustus) |
| Menengah | Analisa Soal | 8. Soal Standar dengan target tingkat kebenaran 80%-100% | Minggu ke- 2 Agustus |
| | Mufrodat | Buku Bahasa Arab Wajib Toha Putrakelas 1-3 Buku Bahasa Arab Peminatan | |
| | | Materi Bacaan Al-Arabiyyah lin Nasyiin Jilid 3 | |
| Lanjut | Qiroah | Materi Bacaan Al-Arabiyyah Bayna Yadaik jilid 2 | Minggu ke- 3 Agustus |
| | | Materi Bacaan Al-Arabiyyah lin Nasyiin Jilid 4 | Minggu ke- 4 Agustus |
| | Analisa Soal | Soal Standar dengan target tingkat kebenaran 90%-100% | |

- Sosialisasi

Target Acara sosialisasi ini ialah penjarangan siswa anggota tim olimpiadesains yang mempunyai kemampuan tinggi dalam Bahasa Arab khususnya mempunyai bakat dan minat dalam telaah soal soal level olimpiade. Langkah kedua, Pendamping bekerjasama dengan Pembina Olimpiade Sains untuk menyetorkan nama siswa/i kelas XI yang mempunyai kemampuan tinggi dalam bidang mata pelajaran masing masing dan dibandingkan dengan kemampuan Bahasa arab.

- Pelaksanaan program bimbingan rutin

Pelaksanaan Program Bimbingan Rutin Bimbingan dilaksanakan pada jam KBM off dengan pembagian kelompok belajar. Kegiatan bimbingan terlaksana sejak bulan Juli hingga bulan Agustus.

Program bimbingan tambahan mempunyai banyak kelebihan dan sisi positif bagi banyak pihak secara umum maupun khusus, baik bagi sekolah/ institusi maupun bagi pribadi peserta didik.

➤ Manfaat secara umum:

- Menggairahkan iklim kompetisi secara obyektif dan berkelanjutan
- Tumbuh dan berkembangnya minat keilmuan, khususnya Bahasa Arab bagi siswa dan warga sekolah.
- Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab di semua sekolah, kabupaten/kota, dan propinsi, serta nasional.

➤ Manfaat bagi Madrasah :

- Membantu program Madrasah dalam bidang pembinaan bahasa Arab
- Mengoptimalkan prestasi siswa sehingga mampu mengangkat nama madrasah dan daerah
- Membantu dan mendukung program pembinaan prestasi belajar

- Membantu melejitkan potensi bibit-bibit unggul peserta kegiatan
- Meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap madrasah
- Menstimulasi program penanaman nilai-nilai luhur dalam sistem pendidikan dan pembelajaran di madrasah

Diantara manfaat yang bersifat internal diri peserta didik diantaranya ialah:

➤ Melatih Ketekunan dan Kesabaran Peserta didik

Menyelesaikan soal yang rumit membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Siswa harus banyak mencari referensi dan berlatih menyelesaikannya secara terus-menerus. Jika melakukannya secara rutin, siswa pun dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan cepat dan tepat. Sikap telaten, ulet, dan sabar inilah yang menjadi salah satu nilai tambah siswa yang mengikuti kompetisi.

➤ Meningkatkan jiwa bersaing

Melalui pembinaan atau pendampingan tersebut jiwa persaingan siswa akan meningkat. Jiwa persaingan ini juga dibutuhkan ketika siswa/i akan menghadapi tes masuk perguruan tinggi, tes beasiswa, tes pekerjaan, maupun tes lainnya.

➤ Menambah Kepercayaan Diri

Kemenangan dalam kompetisi bahasa Arab di tingkat apapun yang diraih oleh peserta dapat memupuk dan menambah rasa kepercayaan diri siswa.

➤ Memotivasi Orang lain

Pada usia sekolah peran teman sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, fakta di lapangan menunjukkan bahwa seorang siswa/i juga termotivasi dengan keberhasilan siswa/i yang lain dalam bidang tertentu, sehingga ia memacu dirinya untuk lebih giat dalam belajar dan menjadikan siswa/i yang berprestasi sebagai teladan.

SIMPULAN

Demikianlah pentingnya sebuah pembinaan pematapan yang akan mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional di Indonesia. Iklim kompetisi dunia pendidikan akan mendorong semua pihak untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan memunculkan bibit-bibit unggul berprestasi.

Program Pendampingan pematapan bahasa Arab yang diselenggarakan diharapkan dapat memberikan prioritas perhatian dan pemikiran yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan di Indonesia melalui kompetisi dalam bidang Bahasa Arab. Dalam jangka panjang, prioritas seperti ini akan memberikan kontribusi yang signifikan kepada pihak-pihak tertentu yang relevan dan berkaitan dengan terciptanya sistem pendidikan untuk mendukung pembangunan nasional.

Kemajuan dunia pendidikan Indonesia menjadi tanggung jawab bersama. Kualitas pendidikan di Indonesia berada di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara dengan daya saing yang rendah. Kondisi yang memprihatinkan ini semoga dapat dibenahi bersama-sama dengan bersatu padu, bahu-membahu mewujudkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cerdas, berprestasi, kompetitif, berbudaya dan beradab.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. (2011). Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- A.R. Mufid. (2017). Mudahnya Belajar Bahasa Arab untuk Pemula. Yogyakarta: Mueeza.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Ahmad Fuad. (2009). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. (2011). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wekke, Ismail Suardi. (2014). Model Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Deepublish.